1. **Analisis Pretest Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi**

Pretest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai langkah awal sebelum dilakukan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan yaitu kelas eksperimen pembelajarannya menggunaka metode *Analitik Sintetik* dan kelas kontrol dengan metode diskusi. Dari data yang diperoleh yaitu dianalisis dengan menggunakan *Software SPSS 16*. Analisis data *pretest* berupa analisis statistika deskriptif yang meliputi skor minimum, skor maksimum, rata-rata dan simpangan baku. Hasil pengolahan data *pretest* dengan bantuan *SPPS 16* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Statistik Deskriptif Pretest**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **N** | **Rata-rata** | **Simpangan baku** | **Skor Min** | **Skor Maks** | **SMI** |
| **Eksperimen** | 30 | 51,63 | 9,313 | 36 | 70 | 100 |
| **Kontrol** | 30 | 53,60 | 8,198 | 39 | 73 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2 rata-rata kelas eksperimen adalah 51,63 sedangkan kelas kontrol adalah 53,60 skor minimum dan maksimum untuk kelas eksperimen yaitu 36 dan 70 serta kelas kontrol adalah 39 dan 73 selain itu simpangan baku untuk kelas eksperimen adalah 9,313 dan simpangan baku untuk kelas kontrol adalah 8,198.

1. **Uji Normalitas Data *Pretest***

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari skor hasil *pretest* yang dilaksanakan pada awal pertemuan. Analisis data *pretest* yang pertama dilakukan yaitu berupa analisis statistika deskriptif yang meliputi skor minimum, skor maksimum, rata-rata dan simpangan baku.

Untuk menguji normalitas data nilai awal dilakukan dengan bantuan SPPS 22 dengan menggunakan uji statistika Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan hipotesis berikut:

HO : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H0 diterima

Jika nilai signifikasi < 0,05 maka H0 ditolak

Data hasil uji normalitas nilai awal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Data Uji Normalitas Pretest**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | | |
|  | KELAS | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|  | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETEST | KELAS EKSPERIMEN | ,086 | 30 | ,200\* | ,971 | 30 | ,560 |
| KELAS KONTROL | ,096 | 30 | ,200\* | ,979 | 30 | ,810 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa nilai signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sig. > 0,05 maka H0 diterima. Artinya data tersebut berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan statistika uji homogenitas varians.

1. **Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas Varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H0 : (varians kedua sampel homogen)

Ha : (varians kedua sampel tidak homogen)

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai Sig (signifikan) ≥ 0,05 maka H0 diterima.

Jika nilai Sig (signifikan) < 0,05 maka H0 ditolak.

Uji homogenitas varians dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Homogenitas Varians Data Pretest**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** | | | |
| PRETEST | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ,819 | 1 | 58 | ,369 |

Tabel 4.4 menunjukan bahwa asumsi kedua kelompok memiliki varians yang homogen dipenuhi, karena dengan menggunakan uji homogenitas varians didapat nilai signifikan adalah 0,369 maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok sampel adalah homogen.

1. **Uji Perbedaan Dua Rata-Rata**

Kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji signifikan perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-t dua pihak melalui program SPSS 16 For Windows menggunakan Independent Sample Ttest dengan asumsi kedua varians homogen (equal varians assumed) dengan taraf signifikan 0,05. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut:

H0 : (tidak terdapat perbedaan kemampuan awal berpikir logis siswa antara yang pembelajarannya menggunakan pendekatan Analitik Sintetik dengan yang akan menggunaka pembelajaran biasa)

H0 : (terdapat perbedaan kemampuan awal berpikir logis siswa antara yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Analitik Sintetik* dengan yang akan menggunakan pembelajaran biasa)

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai Sig (Signifikan) ≥ 0,05 maka H0 diterima.

Jika nilai Sig (signifikan) < 0,05 maka H0 ditolak.

Setelah dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan software SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Signifikan Perbedaan Dua Rata-Rata Data Pretest**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | | | | | | |
|  | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| PRETEST | Equal variances assumed | ,819 | ,369 | -,868 | 58 | ,389 | -1,967 | 2,265 | -6,501 | 2,568 |
| Equal variances not assumed |  |  | -,868 | 57,083 | ,389 | -1,967 | 2,265 | -6,503 | 2,569 |

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) dengan uji-t adalah 0,389 karena nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima. Dengan tidak dapat perbedaan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan tidak terdapat perbedaan awal pembelajaran menulis teks deskripsi siswa yang akan menggunakan pendekatan Analitik Sintetik dengan yang akan menggunakan metode diskusi.

1. **Analisis Data Postest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

Analisis pencapaian kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang sering disebut juga dengan analisis postest. Pengolahan data postest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah pencapaian kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode *Analitik Sintetik* dan kelas kontrol dengan metode diskusi.

Data postest diperoleh dengan memberikan tes menulis teks deskripsi kepada siswa setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui apakah pencapaian menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode *Analitik Sintetik* dan kelas kontrol dengan metode diskusi lebih baik daripada kelas kontrol. Pengolahan data ini menggunakan bantuan software SPSS 22 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Statistik Deskriptif Postest**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **N** | **Rata-rata** | **Simpangan baku** | **Skor Min** | **Skor Maks** | **SMI** |
| **Eksperimen** | 30 | 81,50 | 7,956 | 65 | 95 | 100 |
| **Kontrol** | 30 | 75,33 | 6,609 | 62 | 90 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.6 rata-rata pada kelas eksperimen adalah 81,50 sedangkan kelas kontrol adalah 75,33. Skor minimum dan maksimum untuk kelas eksperimennya yaitu 65 dan 95 serta pada kelas kontrol adalah 62 dan 90 selain itu simpangan baku untuk kelas eksperimen adalah 7,956 dan simpangan baku untuk kelas kontrol adalah 6,609

1. **Uji Normalitas Data Postest**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data postest berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data postest dilakukan dengan bantuan SPSS 22 menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan hipotesis berikut:

H0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H0 diterima.

Jika nilai Sig (signifikan) < 0,05 maka H0 ditolak.

Data hasil uji normalitas skor postest disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Normalitas Data Postest**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | | |
|  | KELAS | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|  | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| POSTEST | EKSPERIMEN | ,141 | 30 | ,129 | ,931 | 30 | ,053 |
| KONTROL | ,153 | 30 | ,069 | ,970 | 30 | ,544 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol salah satunya > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya data tersebut berdistribusi normal, maka tidak perlu dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan statistika non-parametrik, yaitu uji Mann-Whitney (monte carlo).